



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL



TAHUN 2021
POLITEKNIK NEGERI BATAM

--LAPORAN--

Hasil Audit Mutu Internal 2021

- 1. Audit Mutu Ketercapaian Standar SPMI**
- 2. Audit Mutu Kepatuhan Prosedur ISO**

Tahun 2021

Politeknik Negeri Batam

BATAM, 12 Juli 2021

A. LATAR BELAKANG AUDIT

Audit kepatuhan terhadap prosedur ISO 9001:2015 merupakan kegiatan rutin Politeknik Negeri Batam. Tahun 2021, kegiatan audit ditambah dengan audit mutu ketercapaian standar SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memberikan keyakinan terbatas kepada pimpinan terkait peningkatan budaya mutu yang telah ditetapkan sebagai salah satu bentuk pengendalian terhadap seluruh aktivitas yang ada di Politeknik Negeri Batam. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat menjadi dasar peningkatan sistem baik dari parameter pemenuhan standar SPMI maupun dari parameter pemenuhan prosedur ISO.

B. PERSIAPAN

Adapun beberapa hal yang perlu dipersiapkan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Pembentukan Tim Audit ISO.** Seluruh personil tim terdiri dari dosen dan staf yang pernah mengikuti pelatihan atau auditor ISO. Adapun nama-nama Tim Audit adalah sebagai berikut:

Auditee	Auditor 1, dst	Bersertifikasi ISO	
		Ya	Tidak
Jur MB, AK, AM, AB, Log	Sapto Wiratno Satoto (LA)	√	
	Budi Sugandi		√
	Fauzun Atabiq		√
	Siti Noor Chayati		√
	M. Fadli Kumangki		√
Jur MS, MS, KP, TPPU	Evaliata Br Sembiring (LA)	√	
	Arniati		√
	Iman Fahrudi		√
	Hamdani Arif		√
	Senanjung Prayoga		√
Jur IF, IF, MJ, GM, AN, RKS	Lidya Mariska		√
	Arif Darmawan (LA)	√	
	Asrizal Deri Futra		√
	Benny Haddli Irawan		√
	Ihsan Saputra		√
	Nanta Fakhri		√
Jur EL, EL, MK, EM, IN, RE, RPE	Eka Kusumawati	√	
	Nanik Lestari (LA)	√	
	Agus Fatullah		√
	Hendra Saputra		√
	Sandy Prasetyaningsih		√
	Afdhol Dziki		√
	Lalu Giat Juangsa Putra		√
Titin Sumarni		√	
UPT-PM	Irsutami (LA)	√	
	Rahmat Hidayat		√
SBPK	Dwi Kartikasari (LA)	√	
	Muhammad Arifin		√
UPT-SI	Shinta Wahyu Hati (LA)	√	
	A.Hamim Thohari		√

Auditee	Auditor 1, dst	Bersertifikasi ISO	
		Ya	Tidak
SBUM	Sinarti (LA)	√	
	M.Zainuddin Lubis		√
SBAK	Metta Santiputri (LA)	√	
	Sudra Irawan		√
SPI	Daniel S. Pamungkas (LA)	√	
	Indra Hardian		√
SBKK	Irsutami (LA)	√	
	Danar Irianto		√
UPT-PP	Mufti Fathona M. (LA)	√	
	Ridwan		√
UPT-Pengadaan	Sri Puji Lestari (LA)	√	
	Andri Albertha	√	
Pusat P2M	Dwi Kartikasari (LA)	√	
	Nur Sakinah Asaad		√
Manajemen	Siti Aisyah (LA)	√	
	Andre Agus Setiawan Sitepu	√	
	Evaliata Sembiring	√	
UPT-Perpustakaan	Kamarudin (LA)	√	
	Selly Artaty Zega		
SHILAU	Metta Santiputri (LA)	√	
	Condra Antoni		√

2. **Penerbitan Surat Keputusan.** Surat Keputusan ini diterbitkan oleh Direktur Politeknik Negeri Batam sebagai bentuk legitimasi terhadap seluruh personel tim. Untuk tahun 2021 ini Surat Tugas Direktur telah terbit dengan Nomor 876K/PL29/VI/2021 tentang Penetapan Tim Review Kegiatan Audit ISO 9001:2015 Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Negeri Batam Tahun 2021 Tanggal 2 Juni 2021.
3. **Teknis Pelaksanaan Audit.** Adapun teknis pelaksanaan audit untuk tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

Pelaksana	Tugas
LEAD AUDITOR	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Koordinator pelaksanaan audit di masing-masing tim ✚ Membuat daftar pertanyaan (BO 34.7.1) ✚ Mencatat hasil audit (fakta) (BO 34.7.1) ✚ Membuat laporan (BO 34.7.2), melengkapi laporan (batas koreksi) ✚ Melengkapi Laporan Audit dan mengirim ke UPT-PM
ANGGOTA AUDITOR	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Membuat daftar pertanyaan (BO 34.7.1) ✚ Mencatat hasil audit (fakta) (BO 34.7.1) ✚ Konfirmasi jadwal ke auditee dan PM (online atau offline) ✚ Konfirmasi kelengkapan temuan (masa 2 hari/1 minggu) ke auditee dan melengkapi tindak lanjut
AUDITEE	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Konfirmasi waktu pelaksanaan audit dengan anggota Auditor. ✚ Koordinasi jadwal, ruangan dan perangkat rapat dengan PM (online atau offline)
PM	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Koordinasi jadwal, ruangan, perangkat rapat dengan auditee/anggota Auditor

Pelaksana	Tugas
	✚ Rekap daftar pertanyaan dan laporan hasil audit

- ✚ Range waktu penilaian audit: setelah audit eksternal 2020 – saat pelaksanaan audit internal 2021
- ✚ Lingkup dan area audit:
 - a. Ketercapaian/kesesuaian standar SPMI
 - b. Kepatuhan terhadap prosedur
 - c. Tindak lanjut temuan audit eksternal tahun lalu
 - d. Manajemen risiko
- ✚ Waktu untuk melengkapi kekurangan pada saat audit: 2 hari setelah tanggal audit, sedangkan khusus untuk jenis temuan KTS, D dan NC maksimum 1 minggu setelah tanggal audit
- ✚ Di akhir proses audit, hasil temuan akan disampaikan kepada auditee, tetapi belum mencakup kategori temuan
- ✚ Kategori temuan akan disampaikan setelah rapat auditor/closing audit

4. Tahapan Audit. Adapun tahapan audit adalah sebagai berikut: *(Sumber: Buku Pedoman AMI 2018 Kemenristekdikti)*

- ✚ Audit dokumen
 - a. Memeriksa ketersediaan dan/atau kelengkapan dokumen yang berkaitan dengan SPMI
 - b. Memeriksa kepatuhan dan konsistensi dokumen dengan peraturan perundangan yang berlaku
 - c. Memeriksa pemenuhan standar Dikti pada tahap pelaksanaan sesuai lingkup yang ditetapkan
 - d. Memeriksa efektifitas rangkaian proses dalam pemenuhan standar
- ✚ Pembuatan daftar tilik/daftar pertanyaan
 - a. Daftar pertanyaan pemenuhan standar dikti terkait dengan standar yang tertulis pada target mutu
 - b. Daftar pertanyaan kepatuhan prosedur dapat disesuaikan oleh Auditor (dapat di update yang sudah ada)
- ✚ Audit lapangan
 - a. Kesepakatan jadwal audit
 - b. Pelaksanaan audit lapangan (pencatatan fakta audit)

5. Pernyataan Temuan Audit. *(Sumber: Buku Pedoman AMI 2018 Kemenristekdikti)*

- ✚ Rumusan Plor
 - a. Problem (masalah yang ditemukan)
 - b. Location (lokasi ditemukan problem)

- c. Objective (bukti temuan)
- d. Reference (dokumen yang mendasari)

✚ Contoh

- a. Ada ketidaksesuaian antara standar proses pembelajaran dengan kenyataan yang ada di prodi X yang telah mendapat konfirmasi saat audit kepatuhan dari ketua prodi yang menyatakan bahwa prodi X belum melaksanakan standar proses pembelajaran secara penuh
- b. Unsur plor dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - P : ada ketidaksesuaian antara standar proses pembelajaran dengan kenyataan yang ada
 - L : di Prodi X
 - O : telah mendapat konfirmasi saat audit kepatuhan dari ketua prodi yang menyatakan bahwa prodi X belum melaksanakan standar proses pembelajaran secara penuh
 - R : standar proses pembelajaran

6. Jadwal Audit. Jadwal audit terdiri dari pembentukan tim audit, persiapan audit, opening audit, pelaksanaan audit, pembahasan, pelaporan, dan tindaklanjut hasil temuan, serta closing audit. Berikut jadwal auditnya

Waktu	Kegiatan
16 Juni 2021	Pembukaan (<i>Opening</i>) Audit
16 Juni – 07 Juli 2021	Pelaksanaan Audit
08 Juli 2021	Rapat Auditor
12 Juli 2021	Penutupan (<i>Closing</i>) Audit

C. PELAKSANAAN

Pelaksanaan audit mutu internal berjalan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Pelaksanaan secara umum dilaksanakan secara daring (*online*).

D. PELAPORAN HASIL AUDIT

1. Hasil Audit 2021. Adapun hasil audit ketercapaian SPMI dan kepatuhan ISO 9001:2015 tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

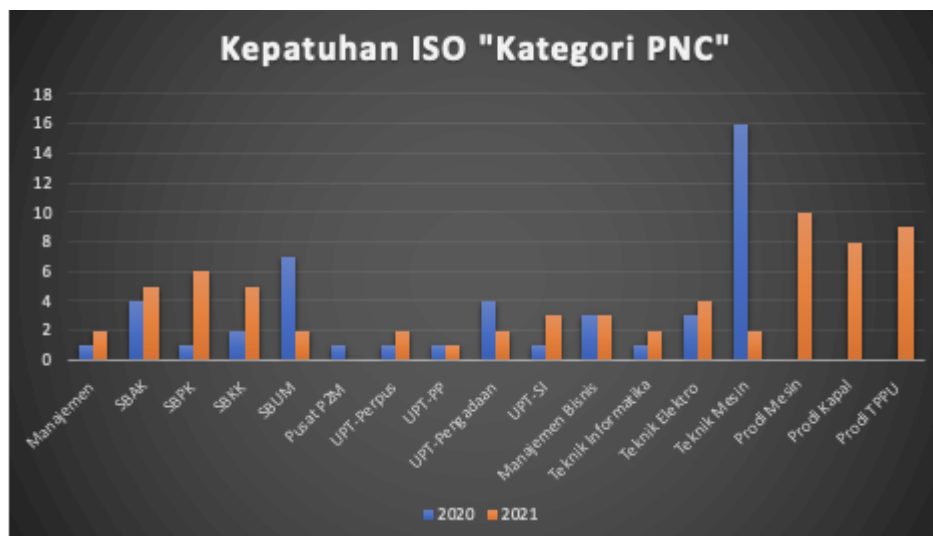
Proses Bisnis	Jumlah Standar	Jumlah Prosedur	OB		KTS		OFI		PNC		D		PNC	
			2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
			Manajemen Polibatam	92	4	31	9	12	16	4	4	1	2	1
SBAK	27	18	6	16	-	-	3	-	4	5	5	4	2	1
SBPK	20	10	5	2	-	9	15	6	1	6	2	1	1	1
SBKK	7	19	2	-	13	1	2	12	2	5	3	-	-	1
SBUM	12	21	2	3	4	2	7	9	7	2	2	2	-	2
Pusat P2M	51	10	-	3	-	19	4	20	1	-	3	-	1	-
SPI	3	8	0	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-

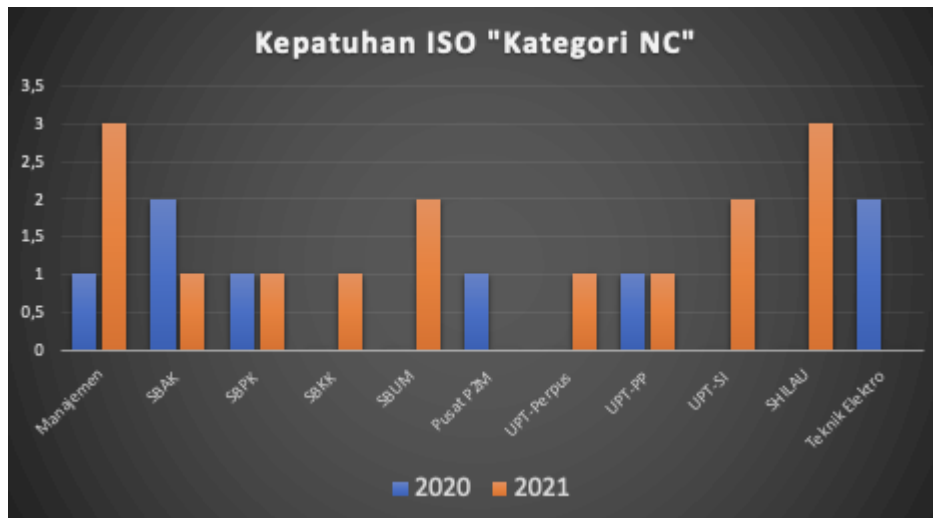


**) secara umum terjadi penurunan tahun 2021,*

**) kenaikan temuan kategori KTS terjadi diunit Manajemen, UPT-Perpus, Jur MB, Jur MS*

Grafik Kepatuhan ISO





2. **Catatan Audit 2021.** Berikut ini dijelaskan catatan audit di masing-masing area audit sebagai berikut

Jurusan – Program Studi

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
MB	v					Prestasi akademik di tingkat internasional masih kurang, dan di nasional masih kurang
	v					Dokumen kurikulum tersedia, tersedia di web Polibatam tetapi tidak update (kurikulum 2016)
	v					(AB) Terdapat perubahan kurikulum (penambahan mata kuliah) pada kurikulum tahun 2019 kurikulum AB Logistik, tetapi tidak dapat ditunjukkan dokumen/SK penetapannya SK kurikulum yang terakhir No. 579/K/PL29/VIII/2016
	v					Perbaiki Monev Penilaian (AM)
	v					Persentase prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS
	v					Jumlah Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat. (1 karya = HKI dengan judul Sistem Informasi Inventory Gudang PT Krisna Makmur Abadi
		v				VMTS ada namun belum ada SK, SK Diajukan 25 Juni 2021, belum keluar
		v				Laporan Target Mutu, ketercapaian belum diupdate / belum diisi semua
		v				Mahasiswa berhak mengajukan ke jurusan pelaksanaan pembelajaran di luar PS, untuk perkuliahan di luar PT Pernah dilakukan namun kemudian terhenti karena force major (Covid)
		v				PS sudah menjalankan SPMI, bukti mitigasi resiko, masih open belum close (AM)
		v				Capaian Kinerja Belum Terupdate
		v				Laporan Target Mutu belum diupdate / diisi semua (AM)(AB)
		v				Persentase jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi terhadap total matakuliah kompetensi (AB) (Target 20% realisasi 0%)
		v				Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas PS di dalam PT (AB: 0)
	v				Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar PS dan luar PT beserta syaratnya (AB:0)	

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
		v				MoU tidak ada, karena tidak ada sistem transfer kredit. Yang diakui sks dan nilai mahasiswa adalah dari prestasi/karya (AB)
		v				Berapakah jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM dosen di prodi? (minimal 4: tercapai 2. Kewirausahaan Manajemen Rantai Pasok
			v			Tidak ada, hanya ada SK Lama 2016 sedangkan yang berjalan 2019 (LPI dan AK) Notulen Belum ada (AM)(AB)
			v			Laporan Analisis Gap tidak ada (Sudah dilakukan Prodi AK) (AB): Terdapat ketidaksesuaian antara identifikasi kompetensi dosen (BO.8.1.4) dengan matriks kompetensi dosen (BO.8.1.2) Sampel pada MK Bisnis Internasional. Identifikasi kompetensi dosen pada MK tersebut tidak diisi, tetapi pada matriks kompetensi dosen terisi 21.
			v			Pra yudisium tidak terekord di sid atau di sia (lewat wa dan email) (AK)
				v		Apakah prodi telah membuat strategi pencapaian program kerja untuk 5 tahun ke depan? (bukti: dokumen) Belum dibuat (AM)
				v		Ketidaksesuaian antara RPS dan Pelaksanaan. Bukti notulen tidak ada (Penanganan RPS) (AK)
				v		Sudah dilaksanakan Laporan Evaluasi Magang Bukti : FO.8.4.3.2 -V1, tanggal 24 Agustus 2020 namun belum dilaporkan ke Pudir III,(AK) Ada laporan magang yang ditanda tangani KPS AK 24 agustus 2020 dan Laporan ke pudir 3 oleh KPS AK lewat email tertanggal 8 Juli 2021 jam 11.48 WIB. Tidak dilakukan evaluasi dan tindak lanjut, laporan ada (AB)

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
IF	v					Mahasiswa berhak mengajukan ke jurusan pelaksanaan pembelajaran dalam PS yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda
	v					Mahasiswa berhak mengajukan ke jurusan pelaksanaan pembelajaran dalam PS lain pada perguruan tinggi yang berbeda
	v					Proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin namun belum multidisiplin (RKS)
	v					Belum ada jumlah publikasi hasil penelitian setiap dosen yang memiliki jabatan akademik lektor yang sesuai dengan bidang PS (RKS)
	v					Belum ada jumlah publikasi hasil penelitian setiap dosen yang memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala yang sesuai dengan bidang PS. (RKS)
	v					Belum ada jumlah karya ilmiah dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar
	v					Presentase Bobot penilaian tidak sesuai dengan bobot yang di RPS, dan Notulen perubahan RPS tidak ada tanggal dan PIC (MJ). Namun nilai sudah sesuai dengan perubahan RPS.

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
	v					Identifikasi kompetensi dosen an Pak Gendhi pada mata kuliah Konsep seni nilai komepetensinya rendah namun menjadi pengampu (AN)
			v			Identifikasi kompetensi dosen terdapat dosen yang memiliki nilai pada kecil namun menjadi pengampu di prodi Animasi an Pak Gendhi
			v			Notulen rapat evaluasi kurikulum masih menggunakan excel belum menggunakan borang standar iso (RKS)

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
EL	v					Tidak tersedia kebijakan terkait proses pembelajaran diluar PS
	v					Persentase keberhasilan studi untuk setiap program minimal mencapai 85% belum tercapai.
	v					Tidak tersedia dokumen/data mengenai jumlah persentase kegiatan penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS terhadap jumlah kegiatan PKM DTPS
		v				Tidak tersedia dokumen VMTS yang sudah disahkan. Baru berupa draft, dan belum disosialisasikan. Draf baru sebatas jurusan yang merumuskan. Capaian kinerja masing – masing prodi belum tersedia serta strategi belum ada serta sosialiasasi ke stakeholder para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
		v				Tidak tersedia Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri Minimal 50% dari total jumlah DTPS dalam laporan evaluasi semester Genap 2020/2021.
		v				Tidak tersedia jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS. Tersedia distribusi mengajar yang menugaskan dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS minimal 12 orang. Laporan Evaluasi semester belum memenuhi standar minimal tersebut
		v				Tidak tersedia lapoaran Beban kerja Dosen sebagai pembimbing utama lebih dari 6 mahasiswa di seluruh program/semester
		v				Tidak tersedia capaian pembelajaran terbaru dan tersedia hasil evaluasi kurikulum berjalan setiap semester. Jurusan memutakhirkan capaian pembelajaran secara berkala berdasarkan kebutuhan mitra industri, perkembangan teknologi, atau secara berkala setiap 4 atau 5 tahun
		v				Tidak semua prodi tersedia dokumen kurikulum di Jurusan dan silabus tersedia di website

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
		v				Tidak semua tersedia RPS & Kontrak kuliah untuk matakuliah di Semester 4 (Genap 2021) & semester Ganjil 2021 di prodi
		v				Laporan kerjasama tidak tersedia di jurusan Elektro
		v				Tidak ada prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat internasional
		v				Tidak tersedia data atau persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri
		v				Tidak tersedia dokumen/data pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan dalam waktu 3 tahun terakhir.
		v				Tidak tersedia dokumen/data mengenai pengukuran persentase lulusan yang lulus dimana 80% lulusan dengan kenaikan minimal sebesar 2.5% setiap tahunnya
		v				Tidak tersedia dokumen/data mengenai jumlah publikasi hasil penelitian dosen yang memiliki jabatan akademik lektor & lektor kepala wajib mempublikasikan hasil penelitiannya yang sesuai dengan bidang PS
		v				Jurusan belum memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS
		v				Tidak tersedia data/dokumen mengenai jumlah luaran PkM berupa HKI, Paten dll yang dihasilkan DTSPS dan mahasiswa .
		v				Jurusan belum memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian Masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS
			v			Tidak ada bukti notulen perubahan VMTS, tetapi draft VMTS (Renstra) sudah tersedia ditingkat jurusan namun belum ditetapkan SK Direktur <ul style="list-style-type: none"> - Semua program studi belum memiliki strategi pencapaian didalam draft VMTS (Renstra) Jurusan. - Belum dilakukan sosialisasi, draft VMTS, namun sudah digunakan untuk akreditasi RPE tahun 2020
			v			Jurusan Elektro sudah menyusun laporan tahun unit namun baru dikirimkan ke pudir-1 tanggal 05 Juli 2021
			v			Belum dapat penunjukkan dokumen perubahan bahan ajar berdasarkan keputusan rapat evaluasi kurikulum.
			v			<ul style="list-style-type: none"> - Prodi tidak melakukan tindak lanjut hasil laporan PBM didalam rapat Prodi tetapi dikonfirmasi secara langsung ke dosen pengajar melalui pendekatan personal (melalui pihak Jurusan) - Laporan evaluasi semester ganjil dikirimkan ke pudir 1 tanggal: 7/5/2021 (pengiriman evaluasi terlambat dikirim ke pudir1)
				v		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua tersedia RPS & Kontrak kuliah untuk matakuliah di Semester 4 (Genap 2021) & semester Ganjil 2021 di prodi RPE - SK mengajar dan jadwal genap: 551/K/PL29/II/2021 (15 Februari 2021), 22 Februari 2021 (kurang dari 2 minggu, tidak terpenuhi)
				v		<ul style="list-style-type: none"> - Soal UTS/UAS tidak dikirimkan atau dikumpulkan di TU namun dosen langsung ke learning. - Tidak ada mahasiswa SP didalam laporan PBM → SP hanya untuk yang bermasalah bukan karena kehadiran

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						- Berdasarkan laporan PBM prodi belum semua dosen melakukan absensi 100%.

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
MS	v					VMTS jurusan Mesin 2021 sudah di tetapkan di dalam Renstra jurusan, namun belum disosialisasikan kepada pemangku kepentingan
	v					PERTIMBANGAN DISTRIBUSI BEBAN KERJA DOSEN , masih ditemukan penentuan beban kerja dosen (terutama dosen pengampu/pengajar), ada yang belum berdasarkan matriks kompetensi, namun hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dosen (program dosen tandem).
	v					EWMP (Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh) , masih ada dosen yang melebihi 16 sks mengajar, hal ini disebabkan sks matakuliah magang yang besar
	v					DOKUMEN KURIKULUM , pada dokumen kurikulum prodi, belum dicantumkan rujukan penyusunan Capaian Pembelajaran yang mengacu KKNi atau standar lain dan belum mengacu ke profil lulusan yang akan dihasilkan. Dalam Penyusunan kurikulum belum melibatkan Perguruan Tinggi lain dengan prodi yang sejenis
	v					KURIKULUM , masih ada prodi yang belum memenuhi persentase jumlah kredit matakuliah praktikum/praktik/PKL terhadap jumlah kredit seluruh matakuliah " 50% ≤ PKP ≤ 70% " <ul style="list-style-type: none"> ✚ Prodi Kapal menunggu penyesuaian saat perubahan kurikulum setelah 1 siklus selesai. ✚ Dokumen kurikulum belum dipublikasi di website, terutama silabus, yang tersedia di website adalah distribusi mata kuliah.
	v					PBL , belum lengkap rekapitulasi matakuliah yang menerapkan PBL di setiap prodi, sehingga belum diketahui persentasenya
	v					PROSES PEMBELAJARAN , belum ada mahasiswa yang mengikuti kuliah di PS lain
	v					PRESTASI MAHASISWA , belum ada database tentang prestasi dan publikasi mahasiswa di jurusan
	v					TRACER STUDY , belum ada database tentang persentase lulusan sesuai bidang dan pengukuran tingkat kepuasan lulusan di jurusan
	v					Belum ada penetapan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Mahasiswa di Jurusan Mesin, walaupun sudah dilakukan, belum ada data yang ditunjukkan
		v				TATA PAMONG jurusan Mesin: belum ada struktur organisasi di dalam renstra dan kalab/korlab belum ada tupoksinya.

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
		v				ANALISIS CAPAIAN KINERJA jurusan Mesin: belum terisi secara keseluruhan (belum lengkap) <ul style="list-style-type: none"> Analisis capaian kinerja terpusat di SBPK, namun publikasi ke pemangku kepentingan eksternal belum ada Laporan capaian kinerja jurusan dan laporan target mutu jurusan belum di isi lengkap
		v				MANAJEMEN RISIKO belum diperbaharui, seperti status dan lainnya.
		v				SK Penugasan Dosen , secara umum dilakukan di akhir, seperti SK Pembimbing belum ada padahal kegiatan sudah dilakukan, sehingga beban kerja sebagai pembimbing belum dapat ditentukan. Hal ini sudah diregistrasi sebagai isu pada manajemen risiko, namun belum di tindak lanjuti
		v				DOSEN , masih ditemukan belum menggunakan kontrak perkuliahan sebagai komunikasi dan komitmen dengan mahasiswa. <ul style="list-style-type: none"> Yang tersedia di learning adalah RPS saja, dengan asumsi kontrak perkuliahan belum didistribusikan ke mahasiswa Masih ditemukan pada kontrak perkuliahan belum dilengkapi peta capaian Pembelajaran dan belum menggunakan format terbaru
		v				INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM dalam Pembelajaran , belum ada bukti yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan di jurusan
		v				RPS , masih ada matakuliah yang belum ada RPS-nya
		v				KUISIONER DOSEN dan MAHASISWA , belum ada tindak lanjut dan hasil kuisisioner belum dipublikasikan.
		v				LAPORAN EVALUASI KERJA SAMA , belum ada laporan evaluasi kerja sama di jurusan
		v				Belum ada rekapan matakuliah yang dikembangkan berdasarkan PKM
			v			VMTS jurusan Mesin sudah termuat di dalam Renstra jurusan Mesin Tahun 2021, <u>namun belum di sosialisasikan</u> . Proses penyusunan VMTS sudah ada notulen kegiatan namun belum menggunakan format ISO
			v			Manajemen Risiko terutama pemutakhiran isu/resiko belum di-update status nya, contoh: penerbitan SK masih open selama 2 periode audit.
Prodi KP	v					PENILAIAN PEMBELAJARAN Penilaian sudah menerapkan 7 unsur, namun Bukti belum ditunjukkan terkait dengan rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan monev penilaian
	v					LAPORAN EVALUASI KERJA SAMA , belum ada laporan evaluasi kerja sama di prodi (terpusat di bagian kerja sama)
	v					PRESTASI MAHASISWA , perlu mengelola database tentang prestasi dan publikasi mahasiswa di prodi

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						sehingga dapat diketahui persentasenya setiap waktu (bila diperlukan)
	v					TRACER STUDY, belum ada pengelolaan database terutama tentang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan dan rekaman alumni yang terdata dan terbaharui pada pangkalan data PT (perlu mekanisme koordinasi prodi dengan bagian kemahasiswaan/alumni atau unit terkait. (butir "k" dan "l"))
		v				TATA KELOLA & PENJAMINAN MUTU, belum ada bukti tindak lanjut dan laporan kinerja dan target mutu belum di isi/update
		v				DOSEN <ul style="list-style-type: none"> ✚ Masih ada dosen yang memiliki beban mengajar >=16 sks. ✚ SK Pembimbing, belum ada
		v				KURIKULUM <ul style="list-style-type: none"> ✚ Silabus belum di publish di website ✚ Kontrak Perkuliahan belum disampaikan saat kuliah perdana (yang diposting di learning adalah RPS) ✚ Belum ada kegiatan pemutakhiran dokumen kurikulum dalam masa periode audit. ✚ Penerapan kurikulum merdeka belajar belum dilakukan karena belum ada pemutakhiran kurikulum saat ini
		v				PBM <ul style="list-style-type: none"> ✚ Rencana PBM dengan menyiapkan RPS sudah dilakukan, namun belum ada bukti proses pembelajaran terkait penelitian dan Pkm yang mengacu pada standar dan dibimbing oleh dosen pembimbing ✚ Belum ada mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran di luar PS dalam periode audit ✚ Jumlah matakuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/Pkm dosen di prodi belum tercapai
			v			Manajemen Risiko terutama pemutakhiran isu/resiko belum di-update status nya
			v			Perancangan dan Penetapan Kurikulum, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Perancangan kurikulum baru, sudah masuk pada tahap draft. Evaluasi Kurikulum Berjalan <ul style="list-style-type: none"> ✚ Evaluasi kurikulum berjalan dilaksanakan pada rapat PBM ✚ Evaluasi soal dilakukan oleh tim teaching namun belum ada bukti.
			v			Perencanaan PBM, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Laporan analisis gab kebutuhan belum dibuat (belum ditunjukkan) >>genap 2020-2021 ✚ Laporan analisis gab kebutuhan belum dibuat (belum ditunjukkan) >>ganjil 2021-2022 (perkuliahan mulai 23 Agustus 2021, mestinya 2 bulan sebelum perkuliahan sudah dilakukan) ✚ Masih ada Kontrak Perkuliahan beberapa matakuliah yang belum tersedia dan belum lengkap (seperti peta, dll) ✚ Masih ada RPS yang belum sesuai dengan silabus dan masih ada yang belum menggunakan format ISO ter-baru
			v			Pelaksanaan PBM, <ul style="list-style-type: none"> ✚ KPS belum melaksanakan tindakan penanganan ketidaksesuaian jadwal dan RPS >> yang dilakukan adalah mendokumentasikan pelaksanaan PBM dalam laporan PBM berdasarkan data absensi di sistem (SID) ✚ SP kehadiran mahasiswa tidak ada, karena dianggap di hapuskann (padahal di peraturan akademik masih ada, yang dihapuskan adalah kompensasi SP).

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut	
			V			Perwalian, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Perwalian dilaksanakan tanpa terjadwal (TU mengingatkan dan dosen sendiri yang menjadwalkan) ✚ Ditemukan masih ada dosen wali yang belum mengisi catatan perwalian di SID (asumsi dosen tidak melakukan perwalian sampai bukti perwalian ditunjukkan kepada auditor) 	
			V			Evaluasi Magang, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Laporan evaluasi magang dikirim oleh koordinator magang ke kps dan belum disampaikan/di kirim ke pudir-3 	
			V			Perbaikan Lab Jurusan, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Lab CNC, ada permintaan pengadaan, namun belum tidak ada tercatat data kerusakan alat ✚ Pelaksanaan perbaikan coolant CNC sudah dilakukan, namun belum bisa menunjukkan proses monitoring pengadaan dan update pekerjaannya selesai. ✚ Belum ada update laporan kerusakan dan perbaikan lab jurusan Perawatan Lab Jurusan <ul style="list-style-type: none"> ✚ Penggunaan Lab tahun ajaran 2020-2021 tidak ada karena masa pandemi ✚ Tidak dilakukan rekap perawatan yang meliputi kesesuaian pelaksanaan jadwal dan biasa suku cadang Pelaksanaan dan Evaluasi Praktikum Belum ada laporan pelaksanaan praktikum	
			V			Evaluasi PBM Evaluasi PBM sudah dilakukan, namun laporan PBM masih belum dilengkapi bahkan ada yg belum dilakukan seperti: tindak lanjut umpan balik, data pembimbing TA dan Hasil Perwalian (SP karena kehadiran mahasiswa atau lainnya	
Prodi MS	V					PBM <ul style="list-style-type: none"> ✚ Rencana PBM dengan menyiapkan RPS sudah dilakukan, namun masih ditemukan ada matakuliah yang belum sesuai materi dengan RPS ✚ Belum ada mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran di luar PS dalam periode audit 	
	V					PENILAIAN PEMBELAJARAN <ul style="list-style-type: none"> ✚ Penilaian sudah menerapkan 7 unsur, namun Bukti belum ditunjukkan (butir 20) 	
	V					LAPORAN EVALUASI KERJA SAMA , belum ada laporan evaluasi kerja sama di prodi (terpusat di bagian kerja sama)	
	V					PRESTASI MAHASISWA , belum ada database tentang prestasi dan publikasi mahasiswa di prodi (terpusat di SBAK-Kemahasiswaan)	
	V					belum ada pengelolaan database terutama tentang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan dan rekaman alumni yang terdata dan terbaharui pada pangkalan data PT (perlu mekanisme koordinasi prodi dengan bagian kemahasiswaan/alumni atau unit terkait. (butir "k" dan "l")	
			V				TATA KELOLA & PENJAMINAN MUTU , belum ada bukti tindak lanjut dan laporan kinerja/target mutu belum di isi/update
			V				DOSEN

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						<ul style="list-style-type: none"> ✚ Masih ada dosen yang memiliki beban mengajar >=16 sks. ✚ Sertifikat kompetensi dosen, belum ada database (rekap) di prodi ✚ SK Pembimbing, belum ada.
		V				KURIKULUM <ul style="list-style-type: none"> ✚ Silabus belum di publish di website ✚ Kontrak Perkuliahan belum disampaikan saat kuliah perdana (yang diposting di learning adalah RPS) ✚ Belum ada kegiatan pemutakhiran dokumen kurikulum dalam masa periode audit. ✚ Penerapan kurikulum merdeka belajar belum dilakukan karena belum ada pemutakhiran kurikulum saat ini. ✚ Belum ada bukti integrasi hasil penelitian dan PKM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.
			V			Manajemen Risiko terutama pemutakhiran isu/resiko belum di-update status nya
			V			Tindak Lanjut Manajemen Risiko perlu dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan penyelesaian isu (tanpa menunggu deadline pengiriman ke UPT-PM).
			V			Perancangan dan Penetapan Kurikulum, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Perancangan kurikulum baru sudah masuk pada tahap identifikasi (namun belum ada bukti kegiatan identifikasi) ✚ Tim kurikulum belum terbentuk (belum ditunjukkan SK) Evaluasi Kurikulum Berjalan <ul style="list-style-type: none"> ✚ Evaluasi kurikulum berjalan dilaksanakan pada pembahasan RPS ✚ Evaluasi soal dilakukan oleh tim teaching, namun untuk matakuliah yang hanya diajar oleh 1 dosen belum ada skema/mekanisme evaluasi yang dilakukan (direkomendasikan untuk KPS atau tim kurikulum yang melakukannya).
			V			Perencanaan PBM, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Laporan analisis gab kebutuhan belum dibuat (belum ditunjukkan) >>genap 2020-2021 ✚ Distribusi pengampu sem ganjil 2021-2022 belum dilakukan ✚ Distribusi dosen wali untuk mahasiswa baru (2021) belum ada, belum ada pengisian matriks kompetensi dosen wali
			V			Pelaksanaan PBM, <ul style="list-style-type: none"> ✚ KPS belum melaksanakan tindakan penanganan ketidaksesuaian jadwal dan RPS >> yang dilakukan adalah mendokumentasikan pelaksanaan PBM dalam laporan PBM ✚ SP kehadiran mahasiswa tidak ada, karena dianggap di hapuskann (padahal di peraturan akademik masih ada, yang dihapuskan adalah kompensasi SP).
			V			Perwalian, Perwalian sudah dilaksanakan sesuai prosedur, namun masih ditemukan beberapa sample dosen wali yang belum melakukan pencatatan rekaman perwalian di sistem (sehingga diasumsikan belum melakukan perwalian sampai menunjukkan bukti catatan manual atau pencatatan lainnya).
			V			Evaluasi Magang, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Laporan evaluasi magang dikirim oleh koordinator magang ke kps dan cc ke pudir-3 dan staff. Padahal kan seharusnya kirim ke pudir-3, sehingga memungkinkan pudir-3 tidak baca/tidak ada tindak lanjut.
			V			Perbaikan Lab Jurusan,

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						<ul style="list-style-type: none"> ✚ Lab Welding, dari tahun 2019 ada laporan kerusakan, namun sampai tahun 2021 ini belum ada update status, mestinya ada keputusan apakah stop perbaikan, atau lainnya (dibuktikan dengan notulen atau berita acara rapat) ✚ Lab Manufaktur, Proses pelaporan perbaikan sudah dilakukan, namun belum didokumentasikan dengan baik, seperti tanggal selesai dan status penyelesaian masih belum ada/belum sesuai. >> belum update laporan kerusakan dan perbaikan lab Jurusan ✚ Belum ada proses identifikasi peralatan dan suku cadang ✚ Sudah ada pelaksanaan perbaikan alat, namun belum menunjukkan proses monitoring pengadaan dan update status penyelesaian pekerjaan (pekerjaan oleh pihak ke-3) <p>Perawatan Lab Jurusan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Penggunaan Lab tahun ajaran 2020-2021 tidak ada karena masa pandemi, namun perawatan lab tetap dilakukan sesuai jadwal <p>Pelaksanaan dan Evaluasi Praktikum</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Sementara, ada laporan pelaksanaan kegiatan praktikum sem 4 Lab W2 makul TekFab 2 Reg, mestinya ada identifikasi kebutuhan praktikum di awal semester (tidak dilakukan)
			v			<p>PBL</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Identifikasi jenis proyek PBL dilakukan, namun secara dokumentasi belum lengkap seperti : rubrik penilaian masih kosong karena masih berlangsung saat pelaksanaan audit. ✚ Hasil identifikasi yang ditunjukkan adalah kumpulan di jurusan yang sudah dilaporkan ke SHILAU. >> dokumentasi di prodi tidak ada.
			v			<p>Evaluasi PBM</p> <p>Evaluasi PBM sudah dilakukan, namun laporan PBM masih belum dilengkapi bahkan ada yg belum dilakukan seperti: tindak lanjut umpan balik, data pembimbing TA dan Hasil Perwalian (SP karena kehadiran mahasiswa atau lainnya.</p>
Prodi TPPU	v					<p>PENILAIAN PEMBELAJARAN</p> <p>Penilaian sudah menerapkan 7 unsur, namun Bukti belum ditunjukkan terkait dengan rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan monev penilaian</p>
	v					<p>LAPORAN EVALUASI KERJA SAMA, belum ada laporan evaluasi kerja sama di prodi (terpusat di bagian kerja sama)</p>
		v				<p>TATA KELOLA & PENJAMINAN MUTU,</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ belum ada bukti tindak lanjut dan laporan kinerja dan target mutu belum di isi/update ✚ Hasil temuan audit tahun 2020 sudah ada yang ditindak lanjuti, namun masih perlu dihitung persentasenya agar tidak ada temuan audit berikutnya mencapai 80%. ✚ Akreditasi Nasional dalam pengajuan, internasional belum ada pengajuan
			v			
		v				KURIKULUM

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dokumen kurikulum belum lengkap (menuju proses dokumentasi penyesuaian dengan dokumen polibatam) ✚ Silabus belum di publish di website ✚ Kontrak Perkuliahan belum disampaikan saat kuliah perdana (yang diposting di learning adalah RPS) ✚ Masih ada beberapa matakuliah yang belum tersedia RPS. ✚ Belum ada kegiatan pemutakhiran dokumen kurikulum dalam masa periode audit. ✚ Penerapan kurikulum merdeka belajar belum dilakukan karena belum ada pemutakhiran kurikulum saat ini. ✚ Persentase mata kuliah yang menerapkan PBL belum diketahui (belum ada persentasenya) ✚ Belum ada bukti integrasi hasil penelitian dan PKM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.
		V				<p>PBM</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Rencana PBM dengan menyiapkan RPS sudah dilakukan, namun belum ada bukti proses pembelajaran terkait penelitian dan Pkm yang mengacu pada standar dan dibimbing oleh dosen pembimbing ✚ Belum ada mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran di luar PS dalam periode audit ✚ Jumlah matakuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/Pkm dosen di prodi belum tercapai
		V				<p>PRESTASI MAHASISWA, belum ada database tentang prestasi dan publikasi mahasiswa di prodi (terpusat di SBAK-Kemahasiswaan) Prestasi mahasiswa belum ada</p>
		V				<p>TRACER STUDY, belum ada database tentang persentase lulusan sesuai bidang dan pengukuran tingkat kepuasan lulusan di prodi</p>
			V			<p>Manajemen Risiko terutama pemutakhiran isu/resiko belum di-update status nya.</p>
			V			<p>Perancangan dan Penetapan Kurikulum, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Kurikulum menggunakan DKKPU <p>Evaluasi Kurikulum Berjalan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Evaluasi kurikulum tidak dilakukan karena langsung mengacu ke AC 147 ✚ Evaluasi soal dilakukan oleh tim manager quality </p>
			V			<p>Perencanaan PBM,</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Laporan analisis gab kebutuhan belum dibuat (belum ditunjukkan) >>genap 2020-2021 ✚ Distribusi pengampu sem ganjil 2021-2022 belum dilakukan (analisis gab kebutuhan belum dibuat laporannya) ✚ Masih ada Kontrak Perkuliahan beberapa matakuliah yang belum tersedia ✚ Dosen praktisi sebaiknya juga dijadikan dosen pengampu sesuai target mutu ✚ Tidak ada bukti Rapat RPS ✚ Distribusi dosen wali untuk mahasiswa baru (2021) belum ada, belum ada pengisian matriks kompetensi dosen wali
			V			<p>Pelaksanaan PBM,</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ KPS belum melaksanakan tindakan penanganan ketidaksesuaian jadwal dan RPS >> yang dilakukan adalah mendokumentasikan pelaksanaan PBM dalam laporan PBM berdasarkan data absensi manual (belum absen di SID) ✚ SP kehadiran mahasiswa tidak ada, karena dianggap di hapuskann (padahal di peraturan akademik masih ada, yang dihapuskan adalah kompensasi SP).

Jur-PS	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pelaksanaan PBM ada yang tidak sesuai dengan RPS, seperti: pelaksanaan UTS, komponen nilai softskill dll. ✚ Pelaksanaan UTS belum terlaksana karena pandemi, sehingga perlu penanganan khusus KPS (belum ada bukti penangan berupa notulen atau lainnya)
			v			Perolehan Kesempatan Magang Proses sudah dilaksanakan sesuai prosedur, namun hasil rekapitulasi data magang belum dikirimkan ke sub bag kerja sama (rekapitulasi akan dimuat di dalam laporan evaluasi magang)
			v			Evaluasi Magang, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Logbook harian belum ditunjukkan buktinya ✚ Laporan evaluasi magang belum disampaikan/di kirim ke pudir-3.
			v			Perbaikan Lab Jurusan, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Belum ada update laporan kerusakan dan perbaikan lab jurusan Perawatan Lab Jurusan <ul style="list-style-type: none"> • Perawatan lab dilakukan, namun jadwal peralatan yang ditetapkan belum disi hasil perawatannya. • Rekapitulasi perawatan tidak ada. Pelaksanaan dan Evaluasi Praktikum Belum ada laporan pelaksanaan praktikum
			v			PBL <ul style="list-style-type: none"> ✚ Tidak ada PBL
			v			Evaluasi PBM Evaluasi PBM sudah dilakukan, namun laporan PBM masih belum dilengkapi bahkan ada yg belum dilakukan seperti: tindak lanjut umpan balik, data pembimbing TA dan Hasil Perwalian (SP karena kehadiran mahasiswa atau lainnya)
				v		Tindak Lanjut Manajemen Risiko belum dilakukan sesuai prosedur (namun penyelesaian isu beberapa sudah dilakukan namun tidak terdokumentasi)
				v		Perwalian, <ul style="list-style-type: none"> ✚ Perwalian dilaksanakan tanpa terjadwal ✚ Ditemukan masih ada dosen wali yang belum mengisi catatan perwalian di SID (asumsi dosen tidak melakukan perwalian sampai bukti perwalian ditunjukkan kepada auditor)>> catatan perwalian manual belum ditunjukkan

Unit

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
Manajemen Polibatam	v					Rancangan RIP, Renstra dan Renop/RKT belum lengkap. Dokumen RIP akan dipisah dari Renstra. Jurusan/Prodi diminta untuk membuat proyeksi program
	v					Penyusunan dan penetapan VMTS belum melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal
	v					Kode etik sudah tersedia, tetapi belum ada lembaga khusus kode eti
	v					Polibatam memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan juga IKT yang diukur dan dimonitor, tetapi belum dikaji dan dianalisis ketercapaian standarnya.
	v					Dokumen yang membuktikan Polibatam memenuhi standar kualitas bangunan kelas A belum tersedia (dokumen IMB tersedia, tetapi belum mengajukan

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						sertifikat lain yang berisi penjelasan definitif kelas bangunan A)
	v					Kebijakan tridharma integrasi Penelitian dan PkM dengan Pembelajaran belum tersedia (Pedoman Pengembangan Kurikulum terkait integrasi Penelitian dan PkM dengan Pembelajaran sudah tersedia).
	v					Laporan penerapan tridharma oleh P3M dan PS (PBM) belum tersedia terkait integrasi penelitian, PkM dan pembelajaran. LED Prodi juga belum membahas tentang evaluasi integrasi penelitian dan PkM di pembelajaran karena metode ini baru dijalankan pada semester genap 2020/2021 ini
	v					Kebijakan terkait sumber pendanaan penelitian belum tersedia
	v					Kebijakan terkait sumber pendanaan PkM belum tersedia.
		v				LED yang sesuai dengan standar (a s/d d) belum tersedia .
		v				Dokumen tata pamong belum diperbaharui sesuai dengan kondisi organ saat ini. Dokumen tata pamong berupa kebijakan belum dievaluasi sebagai upaya untuk mitigasi potensi risiko. Setiap organ belum dievaluasi kinerjanya untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas. Belum semua kebijakan pusat diadopsi menjadi kebijakan internal (seperti kebijakan mengenai pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana, dll). Perubahan tata pamong tidak disosialisasikan dan dilegalkan.
		v				Perdir 06 tahun 2017 tentang penerapan struktur organisasi dan tata kerja di Lingkungan Politeknik Negeri Batam perlu diupdate, disesuaikan dengan kondisi organisasi terkini. Perdir ini sebaiknya dievaluasi setiap ada perubahan struktur organisasi, disertai dengan tupoksinya.
		v				Polibatam memiliki LAKIP dan Jurusan mempunyai Laporan evaluasi diri, tetapi belum mendeskripsikan 5 kaidah good governance dalam laporannya
		v				Evaluasi kinerja individu dan struktural belum pernah dilakukan. Instrumen evaluasi individu dan struktural belum dievaluasi
		v				Beberapa kebijakan/pedoman (legal aspek) sudah dievaluasi dan diperbaharui secara berkala (pedoman pembelajaran), tetapi beberapa kebijakan/pedoman belum dievaluasi dan diperbaharui terkait dengan standar SPMI terbaru (pedoman pembelajaran, Renstra penelitian, Renstra PkM) dan beberapa kebijakan/pedoman belum tersedia (kebijakan/pedoman SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi, kerjasama). Dokumen pengelolaan yang existing (pedoman pembelajaran) sudah dievaluasi dan diperbaharui per tahun
		v				Beberapa unsur yang dibahas pada rapat tinjauan manajemen belum menjadi poin didalam prosedur yang ada (PR 3 Tinjauan Manajemen), khususnya tentang kinerja dosen dan kesesuaian produk. Prosedur perlu diupdate
		v				Saat ini rata-rata Jurusan/unit hanya menjalankan sampai proses evaluasi, belum sampai tahap tindak lanjut dikarenakan dokumen manajemen risiko sebagian besar tidak dijalankan Jurusan/unit sehingga Laporan Evaluasi Diri tidak cukup lengkap membahas unsur-unsur yang selayaknya dibahas menurut standar
		v				Instrumen umpan balik suasana akademik belum tersedia
		v				Belum ada dokumen analisis strategi pengembangan suasana akademik
		v				Sistem informasi keuangan belum ada;

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						Layanan berbasis TI belum terintegrasi dan belum dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaannya. Sedang dalam proses membangun Enterprise Architecture (EA) Polibatam
		v				Polibatam memiliki semua sistem informasi yang disebutkan pada standar, tetapi belum dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaannya (elearning, ejournal, ebook, repository,dll)
		v				Dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan belum tersedia
		v				Dokumen/matriks analisis tentang relevansi mitra kerjasama (manfaatnya bagi pengembangan tridhrama institusi) dengan VMTS belum tersedia.
		v				Laporan Evaluasi Diri P3M sebagai pengelola penelitian belum tersedia dan P3M belum dievaluasi kinerjanya
		v				Laporan Evaluasi Diri P3M sebagai unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat belum tersedia dan P3M belum dievaluasi kinerjanya
			v			Notulensi dan dokumentasi kegiatan penyusunan VMTS belum lengkap
			v			Rapat perubahan organisasi telah dilakukan tetapi tidak ada dokumentasinya berupa notulensi kebijakan. Perdir terkait struktur organisasi baru dan tupoksi organ sedang dalam proses
				v		RTM sudah dilakukan tetapi notulen tidak tersedia sehingga pemantauan tindaklanjut hasil RTM secara berkala belum terlaksana, sementara pelaksanaan RTM selanjutnya tidak sampai 1 bulan lagi
					v	Prosedur Registrasi Isu dan Risiko belum dijalankan
					v	Prosedur Tindak Lanjut Isu dan Risiko belum dijalankan
					v	Laporan tahunan tidak lengkap dikirimkan ke SBPK, sehingga tidak pernah dibuat dalam bentuk LED

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
SBAK	v					Apakah unit menjalankan capaian kinerja dan target mutu dengan mengacu kepada standar SPMI dalam upaya mencapai akreditasi institusi predikat unggul pada tahun 2023? SBAK belum melengkapi seluruh isian borang target mutu (deployment) untuk tahun 2020 sehingga belum dapat diketahui capaian kinerjanya
	v					Apakah seluruh unit menjalankan tupoksinya untuk mencapai target mutu dalam upaya agar institusi memperoleh status BLU/PTNBH dan predikat ZI/WBK WBBM pada tahun 2022? Beberapa target yang belum dapat dicapai yang berkaitan dengan perolehan status BLU/PTNBH (misalnya PNPB dari uang kuliah karena target jumlah student body tidak tercapai)
	v					Apakah target student body institusi sebesar 6400 orang per tahun 2020 tercapai? (target ada kenaikan 1200 mahasiswa per tahun) Target student body institusi sebanyak 6400 orang pada tahun 2020 dengan kenaikan min. 1200 orang setiap tahun tidak tercapai. Karena di tahun 2020 student body sebanyak 6121 mahasiswa. Target penerimaan sebesar 2196 mahasiswa, namun hanya tercapai 1901 mahasiswa
	v					Berapa rasio jumlah mahasiswa baru melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) terhadap total mahasiswa baru? (target 3%) Untuk mahasiswa baru melalui jalur RPL penerimaan 2020/2021 sebanyak 33 orang dari total yang diterima sebanyak 2077 persentasenya adalah 1,58%
	v					Berapa rasio mahasiswa baru dari luar negeri (asing) terhadap total mahasiswa baru? (target min. 1%)

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						0% (tahun 2020 belum ada mahasiswa asing)
	V					Berapa lama masa dan beban belajar untuk program profesi setelah menyelesaikan program D4/sarjana terapan? (target paling lama 3 tahun dan paling sedikit 24 SKS) Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Berapa lama masa dan beban belajar untuk program magister setelah menyelesaikan program sarjana/D4/sarjana terapan? (target paling lama 4 tahun dan paling sedikit 36 SKS) Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Berapa semester mahasiswa program magister terapan, atau program yang setara yang berprestasi akademik dapat melanjutkan ke program doktor terapan tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister terapan? (target paling sedikit 2 semester mengikuti program magister terapan) Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Berapa mahasiswa program magister terapan yang melanjutkan ke program doktor terapan harus menyelesaikan program magister terapan sebelum menyelesaikan program doktor? Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Berapa yang ditargetkan oleh PS untuk mahasiswa program profesi, program magister terapan, program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar? (target lebih besar atau sama dengan IPK 3.00) Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Predikat mahasiswa dari program profesi, program magister terapan, dan program doktor terapan yang dinyatakan lulus memuaskan? (target mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol)) Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Predikat mahasiswa dari program profesi, program magister terapan, dan program doktor terapan yang dinyatakan lulus sangat memuaskan? (target mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima)) Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Predikat mahasiswa dari program profesi, program magister terapan, dan program doktor terapan yang dinyatakan lulus pujian? (target mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)) Tidak ada ketentuan dalam pedoman pembelajaran
	V					Berapa rata-rata lama studi mahasiswa per 3 tahun untuk program magister terapan? (target $1,5 \leq MS \leq 2,5$ tahun) Tidak ada program magister terapan
	V					Berapa rata-rata lama studi mahasiswa per 3 tahun untuk program doktor terapan? (target $2,5 \leq MS \leq 3,5$ tahun) Tidak ada program doktor terapan
	V					Berapa Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi? (target min. mencapai 80%)

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						Dari tracer study, dari 405 orang responden menyatakan 77% sesuai, 12 % kurang sesuai, 11% tidak sesuai
			v			Rencana PMB 2021 belum ditetapkan, draft sudah disetujui lewat email
			v			<ul style="list-style-type: none"> Auditee tidak bisa menunjukkan berita acara verifikasi hasil, hanya berbentuk email berisi hasil ujian. Notulen rapat sebagian hilang, hanya ada untuk afirmasi, gelombang I, SNMPTN
			v			<ul style="list-style-type: none"> Email dikirim tanggal 24 September 2020 (prosedur baru: selamat-lmbatnya bulan Oktober) Review terhadap perubahan pedoman akademik sudah dilakukan Pedoman akademik sudah disahkan oleh Direktur Pedoman akademik diumumkan melalui learning Perubahan kalender akademik dilakukan di pertengahan tahun ajaran (tidak ada di prosedur) Prosedur sudah dijalankan namun mengikuti usulan perubahan yang diusulkan ke UPT PM
			v			SK Pemberhentian Ganjil 2020/2021 dan Genap 2020/2021 belum diterbitkan, karena belum ada respon dari jurusan. Terakhir SK pemberhentian diterbitkan tanggal 30 Januari 2020.
			v			<ul style="list-style-type: none"> Pengumuman tata tertib asrama belum disampaikan ke penghuni asrama (sudah ada draft tata tertib penghuni asrama), yang tatib belum bisa ditunjukkan karena baru kewenangan mengelola asrama sejak bulan Mei 2021. Panduan juga belum ada. Sudah tersedia website terkait asrama: asrama.polibatam.ac.id BO.223.1 pengajuan penyewa asrama sudah digantikan dengan pengajuan via web asrama.polibatam.ac.id, dan sudah bisa diakses mahasiswa untuk mengajukan (sudah dapat ditunjukkan saat mahasiswa akan mengajukan) CH 22.3.1 pengecekan fasilitas asrama sudah dimasukkan dalam sistem web, namun belum sama dan lengkap di seperti di borang. Laporan pengelolaan asrama belum ada karena pengelolaan baru Mei 2021. Notulen rapat terkait evaluasi pengelolaan asrama dilakukan, notulen dan bukti video rapat zoom sudah ada/dapat ditunjukkan. Rapat disesuaikan dengan kebutuhan
				v		<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan di IN 21.3.1 tidak ada surat keterangan lulus lagi Penerbitan surat keterangan melalui aplikasi PAKET, waktu hanya beberapa detik Waktu proses tidak dapat diperlihatkan untuk pemrosesan selain surat keterangan Ada beberapa proses yang sudah tidak berlaku lagi, seperti penggantian KTM, klaim asuransi
				v		<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan asrama menggunakan aplikasi asrama Prosedur dilakukan namun borang tidak sesuai

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						<ul style="list-style-type: none"> Tahun 2021 yang menempati asrama adalah mahasiswa penerima KIP, bidikmisi, afirmasi dan TPPU Seluruh prosedur sudah tidak sesuai lagi, masih menunggu perbaikan prosedur
				v		<ul style="list-style-type: none"> Borang 21.3.9 tahun 2021 hilang Borang 21.3.9 untuk tahun 2020 tidak dapat diperlihatkan Sudah dilakukan rekapitulasi layanan ormawa tapi tidak sesuai format
				v		<ul style="list-style-type: none"> Web karir data alumni belum dapat dibuka, sedang dalam proses pengembangan, akan digabungkan karir dan jobfair. Kalau webiste karir. Polibatam.ac.id dapat dibuka (namun tidak update sejak tahun 2019) Data alumni 2020 sudah ada di aplikasi excel (ada 620 mahasiswa yang mengisi dari lulusan sekitar 840), ini wajib diisi. Yang belum isi karena telat lulus dan belum ambil ijazah (belum verifikasi data diri (pengisian ini), sudah ikut wisuda) Data alumni tersimpan diaplikasi, namun aplikasi yang baru dikembangkan belum ada. Laporan alumni (tracer studi) tahun 2020 sudah ada (lulusan 2016-2019), meliputi: tracer studi awal (setelah 3 bulan dinyatakan lulus), 1 tahun lulus, dan 3 tahun lulus. Jumlah responden 1270
					v	Prosedur sudah tidak dijalankan oleh Auditee dan Auditee sudah mengajukan penghapusan borang.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
SBPK	v					Perlu mengumpulkan data survei dari PM untuk evaluasi kinerja unit SBPK
	v					Data tidak dikategorisasi berdasarkan PS menunggu launching SIAP. Realisasi biaya per jurusan juga belum bisa disisir kecuali melalui buku pengawas. Realisasi UKT tidak ada datanya di SBPK. Dibutuhkan aplikasi yang mengintegrasikan semua data ini per PS.
		v				Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi maksimal 50% dalam 3 tahun. Sementara kondisi saat ini 90% lebih pendapatan bersumber dari mahasiswa
		v				Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi minimal 10% dalam 3 tahun. Sementara kondisi saat ini kurang dari 1% pendapatan bersumber dari kerjasama (pendapatan lainnya dan sewa).
		v				Dana operasional pendidikan setiap PS minimal 20 juta per mahasiswa per tahun. Sementara kondisi saat ini hanya 10,3 juta/mahasiswa per data tahun 2020.
		v				Dana penelitian terapan setiap dosen tetap per tahun minimal 10 juta. Sementara kondisi tahun 2020, 6,6 juta/dosen
		v				Dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap minimal 10 juta per tahun. Sementara kondisi tahun 2020 1 juta/dosen
		v				Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi minimal 2.5% per 3 tahun. Sementara kondisi tahun 2020 adalah 0,4%.
		v				Kenaikan sumber dana per tahun selain dari mahasiswa minimal 3%. Sementara pendapatan

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						selain dari mahasiswa tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2019
		v				Rasio kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang dikelola oleh Jurusan sebesar 2:1 dalam 3 tahun terakhir. Rasio hanya 0,8.
		v				Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra pada tahun 2020 sebesar 80% dengan kenaikan minimal sebesar 5% setiap tahunnya. Data kerjasama per prodi hanya ada tahun 2020, tidak ada tahun 2019. Sehingga tidak bisa dihitung kenaikannya.
			v			Prosedur perlu segera di-update diganti dengan aplikasi Sakti Kemenkeu
			v			Prosedur perlu segera di-update misalnya dengan menarik borang pengajuan revisi BO 30.2.1 karena tidak digunakan dimana realisasinya cukup menggunakan email
			v			<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi SIAP masih belum selesai dibuat oleh pihak ketiga. 2. Satker sudah pindah ke Kemendikbud jadi aplikasi SIMONEV yang merupakan milik Kemenristekdikti tidak digunakan lagi. Prosedur perlu segera di-update. Temuan sama dengan tahun sebelumnya.
			v			<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur disarankan dibahas kembali sebab Simonev sudah tidak aktif. 2. Masalah yang cukup mendasar adalah kurang koordinasi/komunikasi dengan PM dan RM. Sehingga unit SBPK kurang dapat berkontribusi secara maksimal padahal fungsinya sangat penting untuk pelaporan eksternal Polibatam
			v			Manajemen Resiko dapat ditunjukkan tapi belum mencakup bagian humas
			v			BO. 27.3.1 sdh diajukan perubahan 26 Maret 2021 tapi intranet belum berubah. Meskipun di intranet belum berubah, tapi sudah digunakan borang baru
				v		Belum dilakukan karena belum semua unit mengumpulkan laporan evaluasi diri. Tim belum di-SK-kan. Temuan sama dengan tahun sebelumnya.
					v	<ol style="list-style-type: none"> 1. BO.28.1.1-V0 tidak diisi untuk semua kerjasama tahun 2020 baik kerjasama dengan institusi yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Temuan ini sama dengan tahun sebelumnya. 2. Prosedur harap di-update. 3. Langkah ke 8 tidak dilaksanakan tapi tetap diperlukan 4. Langkah 9 belum diserahkan ke pudir 3 5. Evaluasi kerjasama sebaiknya digabungkan saja antara evaluasi dalam rangka kebutuhan akreditasi (mencakup kepuasan mitra) dan laporan evaluasi tahunan ISO 6. Disarankan untuk update data kerjasama di website Polibatam, khususnya untuk mitra-mitra yang telah menjalin MOU agar sivitas Polibatam dapat mengoptimalkan kemitraan dalam tridharmanya.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
SBKK - Kepegawaian		v				Berapa Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap? Minimal 25%

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						Capaian 9,5%
			v			Usulan analisis kebutuhan dosen sebaiknya dibuat dalam 1 borang excel namun dibuat sheet per prodi. Sampel jurusan MB harus dibuat sheet tambahan per prodi. Sehingga tidak membingungkan pada saat melakukan analisis kebutuhan untuk masing-masing prodi di jurusan.
					v	Dokumen BKD sudah dilampirkan namun masih banyak dosen yang belum mengumpulkan BKD ke kepegawaian.
SBKK - Keuangan			v			Penerimaan pembayaran melalui Bank: Verifikasi telah dilakukan oleh bendahara penerimaan dan staf penerimaan namun tidak melakukan perbandingan antara SPC dan rekening koran sebagaimana yang tertera di prosedur karena khusus pembayaran terkait mahasiswa sudah menggunakan virtual account yang belum distate di intranet. Jadi perlu melakukan perbaikan redaksi prosedur ke UPT-PM.
			v			Pengisian, pengajuan, dan verifikasi BPK (SPBy): Verifikasi kelengkapan validasi SBPy masih perlu ditingkatkan karena data sampel yang diperoleh didapatkan beberapa. SBPy yang tidak dilengkapi nama dan NIP/NIK misalnya SPBy nomor 0633, 0385, 0636, 0448, dan 0663
			v			Dokumen LS: Sudah melampirkan dokumen-dokumen dalam bentuk borang terkait pengajuan pembayaran menggunakan LS. BO.32.4.2 Sudah dilakukan pendaftaran ke SPAN dengan mengirimkan ADK kontrak, resume kontrak, kartu pengawas kontrak dan realisasi kontrak ke KPPN untuk persetujuan pengajuan kontrak di atas 50 juta.
			v			Melakukan rekonsiliasi dengan kanwil: Tidak pernah dilakukan karena tidak ada aplikasi yang menunjukkan kewenangan kanwil.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
SBUM	v					Sarana yang tersedia masih seperti tahun 2020. Belum dilakukan penambahan karena kondisi Pandemi Covid 19 sehingga belum tersedia ruangan khusus untuk bimbingan karir
	v					Berdasarkan informasi SBUM, setiap lantai terdapat 2 APAR dan dilakukan cek fisik di Lt 3 gedung utama. Kotak P3K, gedung utama disediakan 1 di setiap lantai, untuk lantai yang ada kelas perkuliahan, kotak P3K disediakan di TU. Terdapat lab juga yang dilengkapi dengan kotak P3K. Cek fisik dilakukan untuk Lt 3 ruang 306,307, dan 308 gedung utama dan kotak P3K hanya tersedia di ruang 307. Lantai 2 hanya ada diruangan dosen Saat ini Unit kesehatan – UKS yang terdapat di gedung utama tidak dapat difungsikan karena tidak ada perawat yang mengelola Koordinator SBUM pernah mendapatkan penawaran dari pihak luar (PUSKESMAS)

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						Sekupang) untuk menerima perawat yang magang tetapi belum ditindaklanjuti.
	v					Belum ada perkembangan dan penambahan dari tahun lalu, tulisan braille baru ada di Lift dan akses jalan dan toilet khusus difabel sudah tersedia di are gedung utama
		v				SBUM sudah memiliki Target mutu tetapi belum ada di Intranet. Capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja tingkat unit kerja untuk SBUM baru diisi tanggal 5 Juli dan belum dilakukan konfirmasi terkait isi capaian kinerja. SBUM belum memiliki rencana kegiatan tahunan selain yang tertuang di RKA.
		v				Pelaksanaan prosedur ISO sesuai yang ada di Intranet, dari total 8 Prosedur (terdapat 1 prosedur yaitu penyelenggaraan rapat berpindah ke SBPK) rata rata 73,1% dengan rincian: <ol style="list-style-type: none"> 3. Prosedur Evaluasi kinerja dan keluhan keamanan 50% (Keamanan sudah membuat laporan tahunan tetapi belum menjalankan kegiatan rapat bulanan dan rapat evaluasi tahunan) 4. Prosedur Permintaan surat 95% (Sejak September 2020 sudah ada mekanisme persuratan SINDE tetapi prosedur belum disesuaikan) 5. Pengeluaran surat 95% (Sejak September 2020 sudah ada mekanisme persuratan SINDE tetapi prosedur belum disesuaikan) 6. Prosedur inventarisasi Barang 95% (Invetarisasi per 5 tahun belum selesai dilakukan) 7. Prosedur Permintaan Barang 100% 8. Prosedur Penggunaan barang 100% 9. Prosedur Penghapusan barang 0% (Belum dilakukan karena proses inventarisasi 5 tahun sekali belum selesai) 10. Prosedur Kebersihan 50% (Belum membuat jadwal kebersihan untuk 1 tahun, penyampaian keluhan kebersihan belum difasilitasi penyampiannya secara formal SBUM belum menindaklanjuti saran Audit AMI tahun 2020 berupa perbaikan prosedur termasuk penggunaan istilah PIC yang digunakan masih menggunakan istilah dari struktur organisasi yang lama.
			v			Dokumentasi persuratan sudah rapi tetapi prosedur belum dijalankan karena pendistribusian surat belum ada tanda paraf dari penerima sehingga tidak diketahui apakah surat diterima sesuai yang dituju atau tidak. SBUM belum melakukan perbaikan sesuai masukan audit tahun 2020 dan belum dilakukan penyesuaian langkah langkah dalam prosedur terkait penggunaan SINDE dalam persuratan yang sudah mulai diterapkan sejak pertengahan tahun 2020.
			v			Dokumentasi persuratan sudah rapi tetapi tanda terima surat keluardiparaf oleh pengantar surat bukan penerima atau instansi penerima sehingga berpotensi surat tidak sampai ke pihak yang dituju. SBUM belum melakukan perbaikan sesuai masukan audit tahun 2020 dan belum dilakukan penyesuaian langkah langkah dalam prosedur terkait penggunaan SINDE dalam persuratan yang sudah mulai diterapkan sejak pertengahan tahun 2020.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
			v			Prosedur penyelenggaraan rapat telah dijalankan tetapi pada bagian notulen rapat, masih terdapat mispersepsi dan ketidakkonsistenan dalam pengisiannya sehingga berpotensi hasil keputusan rapat tidak termonitoring dengan baik.
				v		Prosedur inventarisasi barang sudah dijalankan tetapi Sensus barang 5 tahun sekali belum selesai dilakukan, DBR belum diupdate, Laporan BMN sudah dibuat tetapi belum tepat waktu karena terdapat beberapa kendala baik dari internal maupun eksternal berupa dokumen pendukung untuk menginput data barang ke aplikasi. Prosedur ini belum diupdate karena masih menggunakan istilah dari struktur organisasi yang lama dan langkah-langkah dalam prosedur juga masih terdapat langkah yang sama dengan prosedur permintaan barang yaitu langkah serah terima barang ke pengguna.
					v	Prosedur ini belum dijalankan karena proses inventarisasi/sensus 5 tahun sekali belum dijalankan sehingga berpotensi BMN yang disajikan dalam laporan keuangan tidak sesuai kondisi yang seharusnya. Prosedur ini belum diupdate karena masih menggunakan istilah dari struktur organisasi yang lama.
					v	Evaluasi kinerja dan keluhan keamanan belum berjalan sesuai prosedur, BMN belum melaksanakan rapat bulanan dan rapat evaluasi tahunan pelaksanaan keamanan. Pihak Keamanan membuat Laporan pelaksanaan keamanan tahunan yang disampaikan ke SBUM. Prosedur ini belum diupdate karena masih menggunakan istilah dari struktur organisasi yang lama.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
P3M	v					P3M memiliki dokumentasi dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional. Laporan PkM tersedia dari pelaksana, namun tidak didokumentasikan di website P3M sehingga produk/kegiatan kurang memperoleh awareness yang sesuai.
	v					P3M memiliki dokumentasi dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional. Laporan PkM tersedia dari pelaksana, namun tidak didokumentasikan di website P3M sehingga produk/kegiatan kurang memperoleh awareness yang sesuai
	v					Pusat P2M memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek yaitu: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu. Khusus untuk laporan kinerja triwulan, laporan hanya menunjukkan jumlah, dimana rinciannya disimpan di file private terpisah. Hal ini mengurangi unsur ketelusuran data hasil PkM yang penting untuk institusi.
		v				Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen tetap tidak mencapai minimal 0.05 per 3 tahun (dimana ditemukan 3 artikel pada tahun 2020 dengan jumlah dosen 164 (data pdpt Jun 2021), data kepegawaian 181 orang.
		v				Jumlah luaran PkM dosen tetap berupa HKI (Paten, Paten Sederhana), HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan bentuk lainnya), Teknologi Tepat Guna, Produk (Terstandarisasi, Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial atau Buku ber-ISBN / Book

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						Chapter yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dan mahasiswa tidak mencapai minimal 750 karya per 3 tahun. Ada sekitar 150 produk pada tahun 2020 minus data dari Shilau.
		V				Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2020 tidak mencapai 0,15% dengan kenaikan minimal sebesar 0.5% setiap tahunnya (data 2020 79 judul, 2021 turun 69 judul)
		V				P3M tidak menuangkan isi materi penelitian pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Negeri Batam yang meliputi kriteria Penelitian dasar sebab penelitian dasar bukanlah fokus misi institusi. Perlu dibahas validitas justifikasinya untuk memastikan RIP memasukkan materi-materi yang penting untuk SPMI.
		V				P3M tidak menetapkan kemampuan peneliti yang berdasarkan pada persyaratan Portofolio hasil penelitian karena sifatnya untuk memfasilitasi semua dosen. Perlu dibahas validitas justifikasi yang meniadakan portofolio karena dibutuhkan persyaratan yang berjenjang untuk meningkatkan kualifikasi dosen/peneliti secara bertahap dikhawatirkan ketiadaan jenjang persyaratan melenakan peneliti sehingga malas mencari pendanaan eksternal
		V				P3M tidak melaksanakan kewajiban melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian. Proses ini tidak dilaksanakan karena belum tercakup dalam prosedur ISO. Disarankan untuk merevisi prosedur ISO tentang identifikasi sumber pembiayaan menjadi identifikasi sumber daya sehingga mencakup pembiayaan, sarana, dan prasana
		V				Jumlah penelitian/dosen/tahun dengan sumber pembiayaan luar negeri tidak mencapai minimal 30 penelitian per 3 tahun (hanya dua yang teridentifikasi pada periode audit yaitu ILO/BE dan EU/Seasac)
		V				Jumlah kegiatan Penelitian DTSP yang relevan dengan bidang PS dengan sumber pembiayaan luar negeri terhadap jumlah DTSP tidak mencapai minimal 1 per 3 tahun per PS.
		V				P3M tidak menetapkan hasil PkM berupa bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar meskipun nyatanya terdapat PkM dengan luaran hal tersebut, namun tidak dicantumkan secara eksplisit pada panduan maupun RIPP
		V				P3M belum menetapkan kedalaman dan keluasan materi PkM bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang meliputi Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri meskipun nyatanya terdapat PkM dengan luaran hal tersebut, namun tidak dicantumkan pada panduan maupun RIPP.
		V				P3M belum menuangkan kriteria kedalaman dan keluasan materi PkM dalam Renstra PkM Polibatam, yang dievaluasi secara berkala tiap tahunnya atau sesuai dengan arah perubahan kebijakan PkM. Poin ini sangat relevan mengingat RIPP sedang dalam proses drafting sehingga diharapkan memasukkan materi ini.
		V				P3M belum menetapkan kegiatan PkM wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan (K3), kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						lingkungan. Poin ini sangat relevan mengingat RIPPMM sedang dalam proses drafting sehingga diharapkan memasukkan materi ini
		v				P3M belum menuangkan kriteria dan panduan penilaian proses dan hasil PkM yang dilakukan secara terintegrasi ke dalam Renstra PkM yang paling sedikit memenuhi unsur sebagai berikut: 1) edukatif, 2) objektif, 3) akuntabel, 4) transparan, dan 5) dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Kriteria penilaian perlu dijelaskan dalam RIPPMM untuk menghindari bias/tudingan subjektivitas/moody keputusan penerimaan proposal.
		v				P3M belum menetapkan kriteria minimal penilaian hasil PkM meliputi hal sebagai berikut: 1) tingkat kepuasan masyarakat, 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, 3) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Kriteria MINIMAL penilaian hasil PkM perlu dijelaskan dalam RIPPMM untuk justifikasi keberhasilan program PkM yang berorientasi hasil/outcome termasuk untuk penilaian prestasi pelaksana
		v				P3M belum menetapkan kemampuan pelaksana PkM harus berdasarkan pada persyaratan kualifikasi/jenjang akademik. Biodata umumnya dilampirkan namun tidak menempati komponen penilaian tertentu apalagi dijadikan syarat. Syarat jabatan akademik digunakan untuk memotivasi peningkatan jabatan akademik dosen
		v				P3M tidak memberikan penghargaan kepada pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang berprestasi; hal ini penting untuk mengapresiasi pelaksana PkM.
		v				Sama dengan poin 06 sebelumnya, P3M tidak melaksanakan kewajiban melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana PkM. Proses ini tidak dilaksanakan karena belum tercakup dalam prosedur ISO. Disarankan untuk merevisi prosedur ISO tentang identifikasi sumber pembiayaan menjadi identifikasi sumber daya sehingga mencakup pembiayaan, sarana, dan prasana
		v				Jumlah PkM/dosen/tahun dengan sumber pembiayaan luar negeri tidak mencapai minimal 30 PkM per 3 tahun
		v				Jumlah kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS dengan sumber pembiayaan luar negeri terhadap jumlah DTPS tidak mencapai minimal 1 per 3 tahun (PkM dengan luar negeri belum dapat dibuktikan)
		v				Pusat P2M memiliki anggaran RKAKL 4263.012 Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi), namun belum mencantumkan kegiatan peningkatan kapasitas pelaksana baik melalui workshop sebagaimana halnya pada kegiatan penelitian.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
UPT-PP	v					Apakah Polibatam memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan muktahir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan fasilitas yang dibutuhkan khusus? Akses gedung difabel pada Tower A dan GU. Kecuali di TF.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
		v				Apakah seluruh unit menjalankan capaian kinerja dan target mutu dengan mengacu kepada standar SPMI dalam upaya mencapai akreditasi institusi predikat unggul pada tahun 2023?: Capaian Kinerja belum dapat ditunjukkan. Target Mutu tahun 2020 telah dibuat.
		v				Apakah UPT-PP memastikan bangunan harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi limbah domestik serta limbah khusus? IMB: Kelayakan dan Kesehatan. Sertifikat Layak Fungsi belum dilakukan. Semua gedung Poltek belum punya sertifikasi layak fungsi. Pemastian keselamatan untuk standar pekerjaan belum ada. Misalnya pengkabelan listrik. Dokumen belum dapat ditunjukkan Penanganan Limbah khusus belum memadai
			v			<ul style="list-style-type: none"> Laporan evaluasi perbaikan dan perawatan akhir tahun 2020 belum dibuat, Rencana kerja sudah dibuat. Rekapitulasi rencana perbaikan sudah dapat ditunjukkan Rencana kerja sudah diajukan, dikirim ke SBPK
				v		Prosedur tidak dijalankan: FO 26.4.1 Laporan Evaluasi belum disusun & BO.26.4.1 Borang Kuisisioner kualitas layanan PP sudah disusun dan disebar. Hasil kuesioner dapat ditunjukkan.
					v	Laporan Tahunan 2020 belum dapat ditunjukkan. Hasil eksternal audit: PIC K3 untuk setiap lantai di gedung baru tahap perencanaan.

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
Pengadaan	v					Unit terlibat dalam pertemuan BLU sebelumnya tetapi belum terlibat dalam teknis. Invoice langsung diserahkan ke Keuangan dan ada beberapa kendala dengan ketepatan waktu pembayaran dikarenakan WFH. Untuk ketepatan waktu dalam penyelesaian kerja (konstruksi biasanya mengalami penambahan waktu) Konstruksi Renovasi Gedung TF Lantai 7 tahun 2020.
		v				Seluruh unit sudah menjalankan capaian kinerja dan target mutu. Hanya saja laporan capaian kerja triwulan belum sepenuhnya diisi dan dilaporkan April-Juni 2020: belum diisi/tidak ada Juli- September 2020: belum diisi/tidak ada November-Desember 2020: ada dan sudah dilaporkan Januari-Maret 2021 : Pelaporan Rencana Aksi dan capaian untuk triwulan I belum dilaksanakan.
			v			Proses bisnis sudah dilakukan secara aktual, akan tetapi masih ada beberapa borang seperti BO.24.2.1 yang belum dilengkapi dengan tanggal kebutuhan dan tanggal terima
			v			Secara keseluruhan proses bisnis sudah dilakukan secara aktual, akan tetapi masih ada beberapa borang seperti BO.24.2.1 yang belum dilengkapi dengan tanggal kebutuhan dan tanggal terima dan HPS yang belum dibubuhkan tanda tangan

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
UPT-SI	v					<p>UPT-SI sudah Mengembangkan sistem informasi yang mendukung proses bisnis/prosedur di akademik, repositori, Kepegawaian, SBPK, keuangan</p> <p>Masukan-masukan terkait pengembangan sistem sering dilakukan dengan manajemen dan sudah di tindak lanjuti oleh upt –SI, namun ada pihak user kurang merespon. Sedangkan sistem ini sangat dibutuhkan oleh Polibatam</p> <p>Kedepan pasti ada pengembangan sistem informasi di berbagai unit, mungkin perlu ada prosedur kordinasi UPT–SI dengan user unit lain</p>
	v					<p>Seluruh jenis layanan belum terintegrasi karena masih menggunakan vendor/supplier dari pihak luar (pihak ketiga).Aplikasi tersebut lebih sulit dilakukan maintenance krn dikelola pihak luar dan tidak ada standar dalam pengembangan aplikasi Beberapa aplikasi yang dikembangkan pihak ke 3:</p> <p>a.registrasi.polibatam.ac.id b.TAK c.paket.polibatam.ac.id d.beasiswa.polibatam</p> <p>Aplikasi tersebut lebih sulit dilakukan maintenance karena dikelola pihak ke 3 dan tidak ada standar dalam pengembangan aplikasi. Pihak SI Polibatam hanya Menyediakan servernya saja dan memastikan sistem berjalan. Kendalanya ketika ada masalah dengan aplikasi sulit untuk berkomunikasi</p> <p>-UPT SI hanya Support server saja</p> <p>Perencanaan pihak Ke 3 ada tapi upt si kurang dilibatkan hanya dilibatkan saat trouble</p> <p>Pengembangan kedepan UPT-SI bisa lebih banyak dilibatkan dan diberi kesempatan untuk mengembangkan karena terkait dengan layanan ke mahasiswa</p>
	v					<p>UPT sudah memberikan layanan sistem informasi mencakup layanan akademik, keuangan, SDM tetapi untuk sarana dan prasarana belum. Karena memang belum ada pengembangan sarana dan prasarana</p> <p>UPT SI sangat berharap pihak unit Kepegawaian bisa input secara benar: profil lengkap data pegawai Berharap aplikasi segera bisa dimanfaatkan. Selama ini hanya lisan komunikasi dengan pihak kepegawaian dan keuangan</p> <p>Hanya lisan saja selama ini tidak formal melalui e-mail atau bukti tertulis lainnya. Kedepan diharapkan ada prosedur kordinasi dengan Pihak unit lain karena ini berhubungan dengan layanan untuk civitas akademika</p>
	v					<p>UPT-SI sudah berkontribusi dalam memberikan layanan sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM bila ada permasalahan saja. UPT SI hanya menyediakan server saja. Bila ada kendala saja UPT –SI akan dihubungi</p> <p>UPT SI selalu memberikan pertimbangan untuk sistem yang bermasalah dari sistem pihak ke 3.</p>

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						Mungkin UPT-SI bisa dilibatkan saat awal ketika akan diterapkan
	v					Layanan sudah dievaluasi secara berkala dan sudah bisa dibuktikan tetapi dalam borang Perlu ada verifikasi tanggal di borang yaitu tanggal, agar bisa mampu telusur
		v				Sistem informasi yang sudah dikembangkan lengkap dan muktahir, terbukti UPT-SI juga sudah mengembangkan sistem informasi kepegawaian, keuangan dan kemahasiswaan. Sudah ada kemampuan dan insiatif yang baik dari UPT –SI untuk mampu pengembangan kebutuhan sistem penerimaan mahasiswa baru yang terintegrasi. Perlu ada proses lengkap dan terintegrasi sampai jadi mahasiswa. Perbaiki Yudisium belum lengkap karena membutuhkan waktu, sehingga berpengaruh pada layanan. Kondisi data migrasi yang sedang progres saat ini bisa dimasukkan dalam mitigasi resiko karena hal ini berdampak pada layanan ke mahasiswa
		v				UPT-SI memiliki cetak biru pengembangan sistem informasi yang diperbarui karena visi dan misi Polibatam sudah berganti
			v			1). Tersedia borang evaluasi sistem informasi BO.33.5.1-V4 Saat ini sedang dilakukan pengembangan Enterprise Architecture untuk menyusun keseluruhan sistem dan data di polibatam serta road map. Blue print tersedia dari 2019-2023. Masih menggunakan visi misi polibatam yang lama. UPT-SI bisa update dan memperbaharui program dan target sesuai dengan visi dan misi 2). UPT SI melakukan perencanaan jadwal pemeliharaan infrastruktur SI (Server, Data dan PL) setiap awal tahun ajaran 12 minggu sudah dilakukan . Aktifitas penyimpanan data di Polibatam tinggi maka storage sering penuh, kebutuhan storage tinggi. Upaya kreatif memberikan sosialisasi melalui e-mail ke civitas. Perlu ada jadwal monitoring informasi one-drive dari UPT-SI
			v			1).UPT SI telah mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi mengacu dari masukan/saran, laporan kesalahan, dan keluhan terhadap Sistem Informasi melalui SI Helpdesk dan identifikasi kebutuhan sudah dilakukan Hasil identifikasi ini seharusnya bisa dimasukkan dalam analisis laporan rekapitulasi dan Topik yang trendingnya harus menjadi analisis dan laporan 2).UPT SI atau pihak luar (pengembang) telah melakukan perbaikan atau perubahan pada sistem informasi. Borang serah terima SID tidak ada ttd menyerahkan dan ttd yang menerima. Mungkin perlu dilakukan update perubahan borang

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
			v			Sudah melakukan update assesmen dan analisis terhadap isu resiko identifikasi/pemutakhiran risiko, tetapi Tidak dilakukan rapat untuk identifikasi resiko
				v		<p>1).Sudah melakukan dengan bukti Pada No. BO.33.2.1 Borang Monitoring Suhu dan Kelembaban. Sudah dilakukan pemeriksaan harian, jika suhu melebihi standar, dilaporkan ke upt pp tetapi dalam formnya belum teridentifikasi kalau ada hari libur. Pada form tersebut juga belum ada keterangan penjelasan</p> <p>Perlu diupdate dalam mitigasi, termasuk risiko yang frekuensinya tinggi karena ini terkait dengan suhu dan kelembapan</p> <p>2). UPT-SI melakukan troubleshooting terhadap masalah atau permintaan yang diterima melalui SI Helpdes. Bukti helpdesk SI dan tindak lanjut dan sudah ada konfirmasi selesai</p> <p>Bukti Support ticket sistem, Helpdesk dikelola dengan sistem.</p> <p>Open ticket. Diharapkan pihak yang mengajukan bisa merespon ketika ticket sudah diselesaikan. Upaya kreatif yang sudah dilakukan adalah pihak UPT-SI menghubungi melalui Wa/telpon</p>
				v		<p>UPT SI telah mengajukan kuisioner kepuasan kepada pengguna menggunakan web pada akhir semester dan telah direkap untuk semester ganjil dan genap.</p> <p>Tetapi partisipasi yang mengisi masih sedikit perlu upaya strategis agar banyak civitas akademika yang mengisi</p>
				v		<p>Unit sudah melakukan rencana aksi, memantau, dan mengevaluasinya secara berkala. Upt-SI sudah mengikuti rapat tinjauan manajemen untuk membahas risiko yang terjadi dan rencana aksi yang akan dilakukan</p> <p>Perlu ada reminder perlu ada rencana aksi untuk memaksimalkan one drive di Polibatam</p> <p>Perlu ada pengajuan tambahan kapasitas untuk penyimpanan lagi</p> <p>Perlu diinfokan kembali ke civitas Polibatam apabila masih ada keperluan data di dokpol dan belum bisa ditemukan bisa menghubungi UPT-SI</p>
					v	<p>Setiap semester UPT SI telah melakukan proses pemeliharaan perangkat lunak dengan melakukan serangkaian uji coba.</p> <p>1).Format Check list perlu diperbaiki, temuan ada beberapa untuk tulisan per minggu tidak pakai tanggal, perlu ada tanggal yang jelas karena yang diinstruksinya adalah nama tanggal</p> <p>2). Ada web UKM 2020 perangkat lunak tidak bisa diakses. Web TAK. Perlu dicek lagi berfungsi web tersebut dan mengecek lagi ke bagian user apakah masih difungsikan</p>
					v	Sudah diupdate di borang evaluasi diri dan mitigasi isu/resiko tetapi untuk

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
						kelembapan dan temperatur belum dituliskan/belum dimasukkan

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut	
UPT-Perpus	v					Perpustakaan merekam data bahan pustaka berupa prosiding seminar agar tersedia minimal 6 prosiding per tiga tahun terpenuhi. Terdapat beberapa prosiding ICAE, ICAES, SNAP, SENTEN (Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir), Kumpulan Artikel 2016 UPN "Veteran" Jakarta, \\dokumenpoly.polibatam.ac.id\Dokumenpoly/T21/PERPUS18 . Database/Akreditasi Prodi (STANDAR 6)6.4.1.6 Prosiding	
	v					Perpustakaan menjamin aksesibilitas koleksi perpustakaan dapat dilakukan secara online untuk mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik namun masih terbatas. Yang dapat diakses adalah Pearson sedangkan Tugas Akhir masih dalam proses migrasi.	
		v				Perpustakaan merencanakan dan mengevaluasi jumlah bahan pustaka berupa buku teks atau ebook setiap tahun agar tersedia minimal 216 judul per PS belum terpenuhi. Belum terdapat sebanyak 216 judul di tahun 2021	
		v				Perpustakaan merekam data bahan pustaka berupa modul praktikum agar terdaftar dan tersedia di perpustakaan 100% dari jumlah praktikum per PS setiap tahunnya belum terpenuhi. Belum semua Program Studi mendaftarkan bahan praktikum, diktat atau modul praktikum diperpustakaan	
		v				Perpustakaan merekam data bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer agar tersedia minimal 2 judul jurnal edisi lengkap per tahun per PS setiap tahun belum terpenuhi. Karena dari prodi belum ada usulan majalah ilmiah. Selain itu, di tahun 2021 juga belum melakukan himbauan pengajuan kepada Jurusan	
		v				Perpustakaan merekam data bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional agar tersedia minimal 2 judul jurnal edisi lengkap per tahun per PS setiap tahun belum terpenuhi. Perpustakaan menggunakan website www.perpusnas.go.id untuk akses jurnal internasional maupun e-book tetapi harus melakukan pendaftaran secara individual untuk memperoleh user name. Tidak semua PS menggunakan langganan database jurnal. Selain itu, dialihkan ke website perpusnas	
		v				Perpustakaan menjamin aksesibilitas layanan perpustakaan minimal 50 jam per minggu untuk mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik sudah belum terpenuhi. Layanan hanya 8 jam per hari atau 40 jam per minggu, karena pandemik malam tidak dibuka	
				v			Publikasi Tugas Akhir/Skripsi di Repository telah dilaksanakan tetapi masih terdapat borang yang belum lengkap pengisiannya untuk pernyataan publikasi. Repository sulit diakses sistem down
				v			Pengisian manajemen risiko belum lengkap
					v		UPT-Pustaka belum mengajukan permintaan pengadaan penambahan buku kepada PS. Data yang tersedia masih tahun 2019
					v	UPT-Pustaka belum melakukan identifikasi kebutuhan PS berdasarkan target mutu sehingga PR 31.7 Belum dilaksanakan	

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
SPI	v					Ketercapaian 85% ini dikarenakan masih berjalan/proses

PB	OB	KTS	PNC	D	NC	Temuan dan Tindak Lanjut
SHILAU					V	<p>Auditee tidak dapat membuktikan bahwa PR.2.1-V0 Prosedur Evaluasi Diri: Registrasi Isu dan Risiko dijalankan (<i>break down</i>)</p> <p>Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa auditee tidak dapat memenuhi persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.</p>
					V	<p>Auditee tidak dapat membuktikan bahwa PR.2.2-V0 Prosedur Evaluasi Diri: Tindak Lanjut Isu dan Risiko dijalankan (<i>break down</i>)</p> <p>Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa auditee tidak dapat memenuhi persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015</p>
					V	<p>Auditee tidak dapat membuktikan bahwa PR.7.1-V0 Prosedur Hilirisasi Produk dan Inovasi : Pengelolaan Project Based Learning (PBL) dijalankan (<i>break down</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ BO 7.1.1.-V0 diisi melalui aplikasi Shilau namun data yg diisikan melalui aplikasi tidak sama dengan yang ada di Borang 7.1.1 ▪ BO 7.1.2.-V0 diisi melalui aplikasi Shilau namun data yg diisikan melalui aplikasi tidak sama dengan yang ada di Borang 7.1.2 ▪ Persetujuan tidak dapat ditunjukkan melalui aplikasi, padahal Borang 7.1.2 Tinjauan Proyek harus disetujui oleh Shilau, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Manajer Proyek, dan Kepala Pusat P2M ▪ Tidak ada mekanisme untuk mengecek apakah sebuah usulan proyek sudah dilakukan tinjauan proyek atau belum ▪ Tidak ada mekanisme untuk mengecek apakah sebuah proyek sudah membuat RPP atau belum ▪ Review RPP tidak dilaksanakan oleh Shilau ▪ Kartu Monitoring Pelaksanaan Proyek tidak ada <p>Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa auditee tidak dapat memenuhi persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.</p>

DOKUMENTASI KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2021



